



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA**

**NOMOR 7 2/Kpts/KB.020/1/2016**

**TENTANG**

**PELEPASAN POPULASI PALA VARIETAS MAKIAN  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu pala, varietas unggul mempunyai peran penting;
  - b. bahwa populasi pala varietas Makian mempunyai keunggulan dalam hal produktivitas hasil tinggi, fuli yang tebal, ketahanan terhadap hama/penyakit;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu untuk melepas populasi Pala Makian sebagai varietas unggul;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
  2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2004 tentang Penamaan, Pendaftaran dan Penggunaan Varietas Asal Untuk Pembuatan Varietas Turunan Esensial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 30, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4375);
  5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
  6. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;

7. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
8. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 623);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 135/Kpts/OT.160/2/2015 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);

Memerhatikan: Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 34/BBN-11/2015 tanggal 30 November 2015;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Melepas Pala Varietas Makian sebagai varietas unggul populasi bersari bebas.
- KEDUA : Deskripsi Pala Varietas Makian sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Materi genetik yang dilepas dan lokasi keberadaannya seperti tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEEMPAT : Pengusul berkewajiban membangun kebun benih sumber untuk dijadikan sebagai kebun induk pala varietas Makian dalam rangka memperbanyak dan melestarikan pala sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA.

KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 26 Januari 2016

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur di seluruh Indonesia;
12. Bupati Kabupaten Halmahera Selatan;
13. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
14. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
17. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
18. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (Balitro).

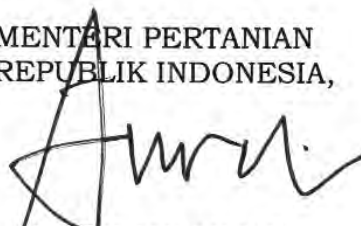
LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : 72/Kpts/KB.020/1/2016  
TANGGAL : 26 Januari 2016

DESKRIPSI PALA VARIETAS MAKIAN

Tipe varietas	: Komposit bersari bebas
Asal Tanaman	: Makian.
Nama asal	: Pala Makian.
Umur tanaman (tahun)	: > 15.
Tinggi tanaman (m)	: 16 - 20.
Habitus	: Tegak.
Batang	
Lingkar batang (cm)	: 100 - 160.
Bentuk tajuk	: Agak Piramidal.
Batang utama	: Tunggal.
Cabang	
Sudut cabang	: Lurus rendah membentuk sudut hingga 90°.
Panjang cabang (m)	: 6 - 8.
Jumlah cabang/pohon	: 38 - 83.
Daun	
Bentuk	: Kano.
Warna daun tua	: Hijau tua.
Warna pucuk daun	: Hijau muda.
Permukaan daun	: Licin.
Panjang daun (cm)	: 10 - 15.
Lebar daun (cm)	: 4,9 - 8,0.
Panjang tangkai (cm)	: 1,1 - 1,8.
Indeks daun rata-rata	: 2,1.
Bunga	
Tipe bunga	: Sebagian besar diosius.
Jumlah bunga /rangkaian	: Betina 1- 3.
Warna bunga	: Kuning gading.
Panjang Bunga (cm)	: 0,5 - 1,8.
Buah	
Bentuk buah	: Bulat.
Warna buah matang	: Kuning gading.
Tebal daging buah (cm)	: 1,0 - 1,8.
Panjang buah (cm)	: 4,7 - 5,9.
Diameter ( cm )	: 4,5 - 5,9.
Bobot buah (g)	: 60 - 98.
Biji	
Warna tempurung	: Hitam kecoklatan mengkilap.
Panjang biji (cm)	: 2,2 - 2,9.
Lebar biji (cm)	: 1,8 - 2,4.
Berat biji basah/butir (g)	: 8 - 11.

Fuli	
Warna fuli	: Merah darah.
Rasa	: Pedas Pala.
Aroma	: Khas pala.
Ketebalan (%)	: ± 75 (tebal).
Bobot fuli basah (g)	: 1,2 – 2,95.
Produksi	
Potensi produksi buah (butir/ pohon )	: 2.500.
Potensi produksi biji basah (kg/ pohon)	: 25.
Potensi fuli kering (kg/pohon)	: 5.
Rendemen minyak dalam biji (%)	: 6,09.
Rendemen minyak dalam fuli (%)	: 12,6.
Rendemen miristisin dalam biji (%)	: 6,06.
Rendemen miristisin dalam fuli (%)	: 12,4.
Ketahanan terhadap OPT utama	
- Ketahanan terhadap hama Penggerek Batang	: Kerusakan di bawah ambang batas.
- Ketahanan terhadap penyakit Busuk Buah	: Kerusakan di bawah ambang batas.
Sistem perbanyakan Generatif	: Benih dari biji.
Peneliti/Pemulia	: Ilyas Marzuki, Sri Soenarsih DAS, Munawar Yaru, Azhar Mahmud, Amiruddin N Hadad, Saribanun Mahedar, M. Taufan, Mardiah Usman, Charlota Julia Risamena, Hellen Talahatu.
Teknisi	: A.J. Pattimukay, Husni Muhammad; Ayub Fayaai, Hasna La Buna, M. Saleh Soemangoen.
Pemilik Varietas	: Pemerintah Daerah Provinsi Maluku Utara.

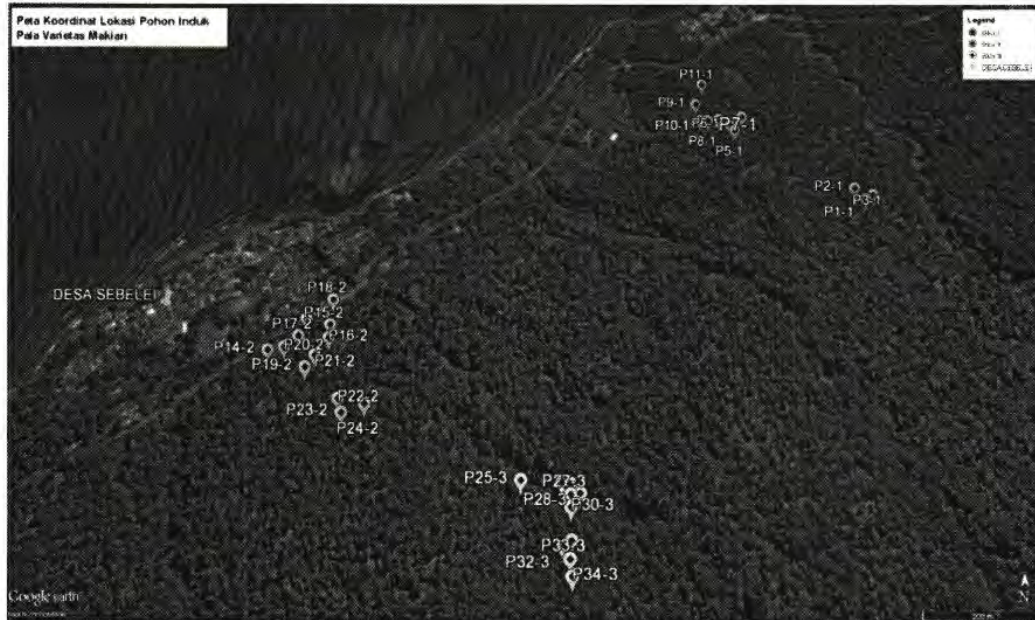
MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : 72/Kpts/KB.020/1/2016  
TANGGAL : 26 Januari 2016

MATERI GENETIK DAN LOKASI  
PALA VARIETAS MAKIAN



Koordinat Lokasi Pohon Induk Pala Varietas Makian di Maluku Utara

BLOK	NOMOR POHON	KOORDINAT LOKASI	KODE LOKASI
I (11 pohon induk)	1	0°21'27.00 LU; 127°22'42.20 BT	P1-1
	2	0°21'29.02 LU; 127°22'42.30 BT	P1-2
	3	0°21'28.49 LU; 127°22'43.45 BT	P1-3
	4	0°21'35.00 LU; 127°22'35.30 BT	P1-4
	5	0°21'33.85 LU; 127°22'34.68 BT	P1-5
	6	0°21'34.30 LU; 127°22'34.40 BT	P1-6
	7	0°21'34.78 LU; 127°22'33.66 BT	P1-7
	8	0°21'34.70 LU; 127°22'32.86 BT	P1-8
	9	0°21'36.10 LU; 127°22'32.10 BT	P1-9
	10	0°21'34.70 LU; 127°22'32.30 BT	P1-10
	11	0°21'37.90 LU; 127°22'32.70 BT	P1-11

Koordinat Lokasi Pohon Induk Pala Varietas Makian di Maluku Utara

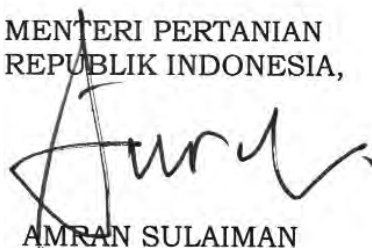
BLOK	NOMOR POHON	KOORDINAT LOKASI	KODE LOKASI
II (13 pohon induk)	12	0°21'16.46 LU; 127°22'09.17 BT	P2-12
	13	0°21'19.21 LU; 127°22'66.05 BT	P2-13
	14	0°21'17.12 LU; 127°22'03.89 BT	P2-14
	15	0°21'18.83 LU; 127°22'07.56 BT	P2-15
	16	0°21'17.94 LU; 127°22'07.57 BT	P2-16
	17	0°21'18.06 LU; 127°22'05.67 BT	P2-17
	18	0°21'20.57 LU; 127°22'07.58 BT	P2-18
	19	0°21'16.01 LU; 127°22'06.32 BT	P2-19
	20	0°21'17.30 LU; 127°22'04.86 BT	P2-20
	21	0°21'16.78 LU; 127°22'06.83 BT	P2-21
	22	0°21'14.06 LU; 127°22'08.52 BT	P2-22
	23	0°21'13.21 LU; 127°22'08.80 BT	P2-23
	24	0°21'13.73 LU; 127°22'10.16 BT	P2-24
III (10 pohon induk)	25	0°21'09.20 LU; 127°22'19.56 BT	P3-25
	26	0°21'09.00 LU; 127°22'22.44 BT	P3-26
	27	0°21'08.40 LU; 127°22'22.44 BT	P3-27
	28	0°21'08.46 LU; 127°22'22.98 BT	P3-28
	29	0°21'09.12 LU; 127°22'21.95 BT	P3-29
	30	0°21'07.70 LU; 127°22'22.44 BT	P3-30
	31	0°21'05.90 LU; 127°22'22.44 BT	P3-31
	32	0°21'05.57 LU; 127°22'21.98 BT	P3-32
	33	0°21'04.92 LU; 127°22'22.33 BT	P3-33
	34	0°21'04.00 LU; 127°22'22.44 BT	P3-34

Keterangan:

LU = Lintang Utara

BT = Bujur Timur

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN